



Analisis penerapan sistem informasi manajemen terhadap sumber daya manusia dan kinerja pada Koperasi

Ria Eka Setiani¹, Ilyas Alamsyah²

^{1,2}Universitas Koperasi Indonesia

¹Riaekasetianii223@gmail.com, ²Ilyasalamsyah157@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
15 Juli 2022
Disetujui :
20 Juli 2022
Dipublikasikan :
25 Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Analisis dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan kinerja pada pengurus koperasi. Dimana dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia berpengaruh besar terhadap kualitas kinerja pada pengurus koperasi. Dan tidak hanya itu, perlunya Pendidikan dan pelatihan akan pengurus agar terciptanya pengetahuan pengurus terhadap koperasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Kinerja

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the analysis of the application of Management Information System and Human Resources in an effort to improve performance of cooperative management. Where from the results of this study indicate that improving the quality of human resources has a major effect on the quality performance of cooperative management. And not only that, the need for education and training for administrators in order to create management knowledge of cooperatives. The method used is a qualitative method.

Keywords: Management Information System, Human Resources, Performance



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang atau badan hukum demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dengan adanya badan usaha koperasi, menandai terwujudnya demokrasi ekonomi dan dengan mengutamakan sifat kebersamaan dan gotong royong sebagai cerminan dari bangsa Indonesia.

Pada pasal 3 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Konsep mensejahterakan anggota ini menjadi landasan pengurus dalam mengelola koperasi yang nantinya akan diinterpretasikan dengan memfokuskan usaha-usaha yang secara nyata yang diperlukan oleh anggota koperasi. Dari landasan tersebut, muncul permasalahan yang dihadapi koperasi pada pada sistem informasi manajemennya, umumnya adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, baik masalah pengetahuan perkoperasian, keterampilan dan mengelola koperasi maupun kemampuan dalam menjalankan bisnisnya (menurunnya kinerja pengurus). Dari penerapan sistem informasi manajemen pada koperasi tersebut dimaksudkan untuk membantu proses terbentuknya kinerja pada pengurus koperasi. Kinerja pengurus dalam suatu koperasi selalu menjadi bahan evaluasi yang menjadi sorotan utama, karena dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja pengurus, koperasi akan dapat memprediksi kondisi perusahaan dan dapat diramalkan akan seperti apa kondisi koperasi di kemudian harinya. Suatu tujuan organisasi tersebut dapat diketahui berhasil atau tidak dapat diketahui salah satunya melalui hasil kinerja dari anggota ataupun pengurusnya. Kinerja dikategorikan berhasil, apabila tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut tercapai.

Dari hal tersebut, rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi tidak menutup kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang-orang yang paham koperasi. Yang dimana hal ini berimbas pada kinerja koperasi yang kurang bagus atau menurunnya suatu kinerja dari pengurus,

memperbaiki kondisi kinerja merupakan hal yang paling baik. Karena jika kondisi pencapaian menurun atau tidak mencapai target berarti terjadi permasalahan dalam kinerja dari pengurusnya. Akan tetapi jika dari penurunan tersebut setiap bulan meningkat berarti ada perbaikan pada kondisi kinerja dari pengurus tersebut.

Hal ini dapat dipicu karena berbagai hal salah satunya adalah koperasi sudah mampu melakukan penerapan sistem informasi manajemen yang terintegritas. Sistem informasi manajemen yang merupakan suatu perangkat manajemen yang dipergunakan untuk mendukung pihak manajemen dalam menerima, mengelola dan mengolah koperasi secara baik dan sistematis dengan tujuan untuk mendukung penciptaan kinerja pengurus koperasi, kinerja pengurus koperasi dalam hal ini adalah kinerja yang menjadi salah satu bagian dari kinerja pengurus koperasi. Sehingga penerapan sistem informasi bermanfaat sebagai teknologi pendukung untuk menunjang aktivitas koperasi dalam hal ini untuk menunjang kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus dalam bekerja, sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen ini pengurus menjadi lebih produktif dan terampil dalam melayani dan memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka masalah pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Koperasi Tahu Tempe, Bandung?
2. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia bagi kinerja pengurus koperasi Tahu Tempe, Bandung?
3. Bagaimana kinerja pengurus pada koperasi Tahu Tempe, Bandung?

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koperasi Tahu Tempe yang ada di Bandung. Sampel penelitian ini merupakan kelompok kecil dari banyak nya sumber yang menjadi sampel pada penelitian ini yang berjumlah 6 orang.

Variabel dan Definisi Oprasional Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel X,Y dan Z, yang dimana Sistem Informasi Manajemen berperasn sebagai variabel X dan sebagai variabel bebas atau *independence variabel*. Kemudian Sumber Daya Manusia berperan sebagai variabel Y dan yang terakhir Kinerja pengurus yang berperan sebagai variabel Z atau yang menjadi variabel terikat atau juga disebut *dependent variabel*. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai mahluk social. Atau kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan Maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya. Sedangkan kinerja pengurus merupakan pencapaian suatu kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dimana untuk membawa suatu koperasi atau perusahaan kearah yang lebih baik.

Jenis Penelitian dan Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Steven Dukeshire dan Jenifer Thurlow (Sugiyono, 2020), penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam untuk dianalisis secara naratif. Pendapat ini diperkuat oleh Auerbach dan Silverstein bahwa data penelitian kualitatif dianalisis berdasarkan interpretasi teks dengan tujuan menemukan makna dari sebuah fenomena (Sugiyono, 2020). Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah observasi. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap pengurus

Pada awalnya, sumber daya manusia tak lebih dari sebuah faktor produksi, saat ini sumber daya manusia menjalankan visi dan misi organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang

penting dalam suatu perusahaan/organisasi disamping faktor modal. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pengurus koperasi, tentu akan berdampak positif terhadap kemampuan pengembangan usaha yang dikelola oleh lembaga koperasi dengan baik dan juga sehat. Dan tentunya menambah nilai untuk meningkatkan perekonomian kita. Dan juga koperasi diharapkan bisa menjadi solusi bagi persoalan ekonomi sehingga harus didorong agar tumbuh untuk mengelola produk-produk unggulan daerah.

Peningkatan Pelatihan Pendidikan Pengurus Koperasi

Pendidikan dan pelatihan koperasi merupakan Pendidikan bagi anggota koperasi agar lebih memahami tentang seluk beluk koperasi, melalui penyuluhan, pelatihan, dan studi banding pada koperasi tersebut. Pendidikan dan pelatihan koperasi merupakan hal penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan ataupun kegagalan koperasi banyak bergantung pada tingkat Pendidikan yang dampaknya akan meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karena itu, Pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

Peningkatan Kreatifitas dan Motivasi Pengurus Koperasi

Motivasi dapat dikatakan suatu kebutuhan yang dirasakan perlu diketahui. Dalam rangka pembangunan ekonomi, koperasi mampu mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta serta daya usaha rakyat, untuk bersama-sama turut serta dalam perekonomian Indonesia. Koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi secara bersama-sama dengan badan-badan usaha milik negara atau swasta yang melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

KESIMPULAN

Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, harus mampu berkembang demi terwujudnya tujuan koperasi yang telah disepakati secara bersama yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Serta ikut membangun tatanana perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dan dari penelitian yang dilakukan, bahwa suatu kinerja yang baik akan dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang baik. Karena kemajuan suatu koperasi tentu saja ditentukan oleh seluruh yang ada di lingkup koperasi itu sendiri, baik yang berkaitan dengan fungsi perangkat organisasi koperasi, dan tidak kalah pentingnya Pendidikan dan pelatihan dalam koperasi sangat berperan pembinaan dan pengembangan koperasi yang mana keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak bergantung pada pendidikannya juga yang dampaknya nanti akan meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karena itu tidak hanya dari segi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia nya saja untuk menciptakan kinerja yang baik pada suatu sistem informasi manajeme, tapi juga Pendidikan dan pelatihan sangat juga diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan aktif dan juga dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. Ruky. 2003. *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Herman Soewardi, 1986, *Filsafat Koperasi atau Cooperativism*, UPT Penerbitan Ikopin Ibnu Soedjono, 1997. *Koperasi dan Pembangunan Nasional*, PIP-DEKOPIN-Jakarta.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12.
- Robert L. Mathius - John H. Jackson, *Human Resource Management, Manajemen Sumber Daya Manusia* terj. Diana Angelica (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 352. Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian